
Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Sebagai Minuman Kesehatan Penderita Hipertensi di Kelurahan Mojopanggung Banyuwangi

Anung Kustriyani¹, Azmi Prasasti¹, Afrian Rosyadi¹, Arju Laka Khairu², Shinta Puspita Rini²

¹ Dosen Program Studi D3 Farmasi, Universitas Dr. Soekardjo, Banyuwangi

² Mahasiswa Program Studi D3 Farmasi, Universitas Dr. Soekardjo, Banyuwangi

Correspondensi Author

Anung Kustriyani,
Bidang Ilmu Farmasi,
Jl. Letkol Istiqloh No. 109,
Banyuwangi
Email:
anung@stikesbanyuwangi.ac.id

Artikel history:

Received : 05 Juni 2026

Revised : 13 Juni 2026

Accepted : 19 Juni 2026

Published : 25 Juni 2026

Hypertension is a cardiovascular disease that can lead to death. Regular consumption of antihypertensive medication and lifestyle changes such as a butterfly pea flower drink, which is high in antioxidants, have been shown to help control blood pressure. This community service activity was carried out using a participatory approach that focused on providing knowledge and practice in making a drink from butterfly pea flowers. The results of the community service activity showed an increase in community knowledge regarding hypertension, risk factors, and lifestyle changes. The community was also able to practice making butterfly pea flower drinks correctly. In conclusion, this community activity has increased the knowledge of the community at the Posyandu Melati in Mojopanggung Village, Banyuwangi District. The community has also been able to make a health drink from butterfly pea flowers.

Keywords: Banyuwangi; Butterfly pea flower; Hypertension

Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular yang dapat menyebabkan kematian. Konsumsi obat antihipertensi secara rutin dan perubahan gaya hidup dengan minuman bunga telang yang tinggi kandungan antioksidan terbukti dapat membantu mengontrol tekanan darah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang berfokus pada pemberian pengetahuan dan praktik pembuatan minuman berbahan dasar bunga telang. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yaitu terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat terkait hipertensi, faktor resiko, dan perubahan gaya hidup. Masyarakat juga telah mampu mempraktikkan pembuatan minuman bunga telang dengan benar. Kesimpulannya bahwa kegiatan masyarakat yang dilakukan telah mampu menambah pengetahuan masyarakat di Posyandu Melati, Kelurahan Mojopanggung, Kecamatan Banyuwangi. Masyarakat juga telah mampu membuat minuman kesehatan dari bunga telang.

Kata Kunci: Banyuwangi; Bunga telang; Hipertensi

1. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dengan nilai $\geq 140/90$ mmHg. Pasien dengan hipertensi seringkali tidak mengalami gejala namun komplikasi yang diakibatkan dapat menimbulkan kerusakan pada organ tertentu misalnya jantung dan ginjal (Dipiro *et al.*, 2023). Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa prevalensi hipertensi di seluruh dunia pada tahun 2024 pada usia 30-79 tahun yaitu 1,4 miliar penduduk. Pasien yang telah didiagnosis hipertensi sejumlah 600 juta penduduk diketahui tidak mempedulikan terkait kondisi kesehatannya. Oleh sebab itu maka salah satu target global untuk penyakit *noncommunicable* (misalnya hipertensi) adalah mengurangi hipertensi yang tidak terkontrol sejumlah 25% dari tahun 2010 hingga 2025 (*World Health Organization*, 2025).

Data dari Kementerian Indonesia yang diambil dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan bahwa hipertensi merupakan penyakit penyebab kematian sejumlah 10.2% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi penduduk Banyuwangi yang menderita hipertensi sejumlah 37.7%. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013. Perkiraan jumlah penderita hipertensi usia > 15 tahun pada tahun 2023 meningkatkan dibandingkan tahun 2022 yaitu 488.736 orang menjadi 490.758 orang (Dinas Kesehatan Banyuwangi, 2023).

Penderita hipertensi yang jumlahnya meningkatkan dari tahun sebelumnya membuat Dinas Kesehatan Banyuwangi melalui Puskesmas berupaya mengurangi jumlah penderita hipertensi di masyarakat. Upaya kesehatan berbasis masyarakat melakukan kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) dan kegiatan-kegiatan lain misalnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang faktor resiko hipertensi, gaya hidup, dan komplikasi akibat hipertensi. Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) merupakan tanaman yang banyak dimanfaatkan dalam bidang kesehatan mulai dari daun hingga bunga (Marpaung, 2020). Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) mempunyai kandungan metabolit primer dan sekunder. Kandungan metabolit sekunder inilah yang dimanfaatkan dalam bidang farmasi untuk mengatasi berbagai macam penyakit misalnya antiasma dan pereda batuk (Singh *et al.*, 2018), antimikroorganisme (Kamilla *et al.*, 2009), dan antioksidan (Phrueksanan *et al.*, 2014). Flavonoid, antosianin, flavonol

Anung K., et al.

Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Sebagai Minuman Kesehatan Penderita Hipertensi di Kelurahan Mojopanggung Banyuwangi

glikosida, terpenoid, alkaloid, dan metabolit sekunder lainnya serta senyawa lain yang juga ditemukan pada bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) (Shen et al., 2016).

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dapat dengan mudah dibudidayakan di pekarangan rumah. Adanya kandungan metabolit sekunder yang telah terbukti dapat digunakan untuk beberapa penyakit maka tim dosen dan mahasiswa D3 Farmasi Universitas Dr. Soekardjo melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pemanfaatan bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai pendukung terapi hipertensi pada masyarakat lingkungan Mojopanggung. Mojopanggung merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Banyuwangi dengan prevalensi hipertensi sejumlah 84.9% (Dinas Kesehatan Banyuwangi, 2023). Pemanfaatan bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai antioksidan dalam pendukung terapi hipertensi telah dilakukan penelitian oleh Badi'ah (2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teh bunga telang yang diminum secara teratur dapat menurunkan tekanan darah pada pasien lansia dengan hipertensi.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi terkait hipertensi dan pemanfaatan bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dan memberikan praktik pembuatan minum bunga telang (*Clitoria ternatea* L.). Harapannya setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai dilakukan maka masyarakat Kelurahan Mojopanggung dapat mengubah gaya hidup dengan membiasakan diri mengonsumsi bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dan tetap mengonsumsi obat anti hipertensi secara rutin serta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol tekanan darah. Masyarakat dapat menanam bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) di halaman sekitar atau pot bunga.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 4 bulan yang mana pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan kedua. Peserta pengabdian masyarakat adalah masyarakat penderita Hipertensi yang tergabung dalam Posyandu Melati dari lingkungan Kelurahan Mojopanggung, Kecamatan Banyuwangi sejumlah 30 orang. Selain itu kegiatan ini juga dihadiri oleh kader dan perawat posyandu. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi pengukuran tekanan darah, sosialisasi kesehatan tentang hipertensi dan pemanfaatan bunga telang, pemutaran video, dan praktik pembuatan minuman dari bunga telang. Hasil pengukuran tekanan

Anung K.,et al.

Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Sebagai Minuman Kesehatan Penderita Hipertensi di Kelurahan Mojopanggung Banyuwangi

darah menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai nilai tekanan darah sistolik 140-152 mmHg dan tekanan darah diastolik 86-92 mmHg. Evaluasi dilakukan dengan membagikan soal *pretest* dan *posttest* kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan sosialisasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat didahului dengan mencari informasi kepada Lurah Mojopanggung untuk mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan Kelurahan Mojopanggung. Sasaran kegiatan juga didiskusikan dengan Lurah setempat. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Posyandu Melati, Kelurahan Mojopanggung, Kecamatan Banyuwangi pada tanggal 22 Januari 2026 dengan tahapan, yaitu registrasi, pengukuran tekanan darah, pemberian leaflet, pembagian soal *pretest*, sosialisasi dengan menyampaikan materi dalam bentuk *PowerPoint Presentation* (ppt), pemutaran video, praktik pembuatan minuman dari bunga telang, tanya jawab dengan masyarakat yang hadir, dan pembagian soal *posttest*.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian Masyarakat merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen. Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dengan melibatkan mahasiswa D3 Farmasi, Universitas Dr. Soekardjo, Banyuwangi.



Gambar 1. Leaflet Bunga Telang

Sumber: Dokumentasi pribadi

Masyarakat, kader posyandu, dan perawat posyandu mengikuti kegiatan dengan

Anung K., et al.

Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Sebagai Minuman Kesehatan Penderita Hipertensi di Kelurahan Mojopanggung Banyuwangi

antusias. Hal ini terjadi karena kegiatan dilaksanakan dengan sistematis, menarik, dan melibatkan peran aktif dari setiap peserta serta adanya praktik pembuatan minuman bunga telang. Materi disajikan menggunakan layar LCD dengan menampilkan PPT yang dibuat menarik. Peserta juga mendapatkan *leaflet* yang disertai ilustrasi atau gambar-gambar yang relevan sehingga mudah dibaca dan dipahami. Selain itu juga ditayangkan video pembuatan minuman bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) sebelum peserta mempraktikkan secara langsung.

Dosen dan mahasiswa juga aktif berinteraksi dengan masyarakat yang hadir. Pemberian bingkisan kepada peserta yang aktif mengikuti kegiatan dan mengajukan pertanyaan. Gambar dibawah menunjukkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Mojopanggung, Kecamatan Banyuwangi:



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Mojopanggung, Kecamatan Banyuwangi

Sumber: Dokumentasi pribadi

Masyarakat yang hadir pada kegiatan pengabdian masyarakat mendapatkan tutorial pembuatan minuman kesehatan dari bunga telang (*Clitoria ternatea* L.). Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat minuman bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) yaitu 10 buah bunga telang, $\frac{1}{2}$ buah jeruk nipis, dan madu secukupnya. Bunga telang diseduh dengan air hangat sejumlah 500 mL kemudian ditunggu beberapa saat. Setelah air seduhan berubah warna maka bunga telang diambil dan dibuang. Air seduhan bunga telang ditambahkan perasan jeruk nipis dan ditambahkan madu secukupnya. Campuran larutan diaduk hingga merata. Tambahkan es batu jika ingin minuman bunga telang terasa segar.

Anung K., *et al.*

Bunga Telang (*Clitoria Ternatea L.*) Sebagai Minuman Kesehatan Penderita Hipertensi di Kelurahan Mojopanggung Banyuwangi



Gambar 3. Produk Minuman Kesehatan Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*)

Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 3 menunjukkan hasil pembuatan minuman bunga telang yang telah didemonstrasikan kepada peserta yang hadir. Minuman bunga telang dapat segera dikonsumsi setelah diseduh. Penambahan jeruk nipis dan madu pada minum tersebut mempunyai manfaat. Buah jeruk nipis mempunyai kandungan metabolit sekunder flavonoid, alkaloid, minyak esensial, asam askorbat, asam sitrat, mineral, dan vitamin lainnya. Manfaat bagi kesehatan yaitu dapat digunakan sebagai anti jamur, antioksidan, dan antikolesterol (Prastiwi *et al.*, 2026). Madu ditambahkan sebagai pemanis. Madu juga mempunyai manfaat sebagai anti bakteri, meningkatkan aktivitas fagositosis dan limfosit, dan efek osmotik (Nurdjanah, 2024). Minuman bunga telang dapat dikonsumsi setelah makan secara rutin untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution *et al.* (2025) tentang konsumsi teh bunga telang dalam menurunkan tekanan darah pada pasien lansia dengan hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia yang mengkonsumsi teh bunga telang 200 mL selama 7 hari menunjukkan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik. Rata-rata penurunan tekanan darah sistolik yaitu 13.0 mmHg dan diastolik yaitu 8.03 mmHg. Antosianin pada bunga telang dapat menangkap radikal bebas dan mengurangi stress oksidatif yang merupakan salah satu mekanisme terjadinya hipertensi (Sulaiman & Sangging, 2024).

Evalusi kegiatan dilakukan dengan memberikan soal *pretest* dan *posttest*. Hasil pengerjaan soal *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel. 1: Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Masyarakat Posyandu Melati, Kelurahan Mojopanggung

No.	Kategori Nilai	Jumlah (%)	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	80-100	16 (53%)	22 (73%)
2	<80	14 (47%)	8 (27%)
Total		30 (100%)	30 (100%)

Pada Tabel 1 diketahui bahwa soal *pretest* dengan nilai <80 dan 80-100 masing-masing sejumlah 14 peserta (47%) dan 16 peserta (53%), sedangkan soal *posttest* dengan nilai <80 dan 80-100 masing-masing sejumlah 8 peserta (27%) dan 22 peserta (73%). Jumlah peserta dengan nilai *posttest* 80-100 mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai *pretest*. Materi disampaikan dengan sistematis sehingga mudah dipahami dan peserta menyimak dengan baik saat penyampaian materi. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 10 soal meliputi definisi hipertensi, faktor resiko, dan pengaruh gaya hidup terhadap tekanan darah. Pertanyaan yang disampaikan telah dijelaskan oleh pemateri. Peningkatan jumlah peserta dengan nilai *posttest* 80-100 menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta terkait hipertensi.

Kegiatan masyarakat ini sama dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Nurdin *et al.* (2026) tentang implementasi pemanfaatan teh bunga telang (*Clitoria Ternatea*) sebagai solusi herbal dalam manajemen hipertensi dan gula darah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman masyarakat mengenai manfaat, cara pengolahan, dan konsumsi teh bunga telang pada pasien hipertensi dan diabetes melitus. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Rinaldi *et al.* (2024) dengan judul pemanfaatan bunga telang sebagai minuman kesehatan untuk menurunkan darah tinggi di Kelurahan Pagesangan. Hasilnya meningkatkan pemahaman masyarakat Kelurahan Pagesangan tentang manfaat bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dalam menurunkan tekanan darah dan ketrampilan dalam pengelolaan bunga telang (*Clitoria ternatea* L.).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan kegiatan. Hal yang ditargetkan berupa peningkatan pengetahuan berupa peningkatan nilai *posttest* dan ketrampilan membuat minuman dari bunga telang (*Clitoria ternatea* L.).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa D3 Farmasi Universitas Dr. Soekardjo telah dilaksanakan dengan baik sesuai tujuan dan target yang diinginkan. Masyarakat yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan tentang hipertensi dan pemanfaatan bunga telang (*Clitoria ternatea* L.). Ketrampilan membuat minuman dari bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) juga telah didapatkan oleh masyarakat Kelurahan Mojopanggung.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya yaitu dapat diberikan keterampilan menanam dan merawat bunga telang di pekarangan rumah atau pot bunga serta melakukan monitoring dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan menanyakan kembali terkait tekanan darah pasien saat kontrol ke Puskesmas setelah melakukan perubahan gaya hidup dan mengonsumsi minuman bunga telang secara rutin.

5. Ucapan Terima Kasih

Dosen dan mahasiswa D3 Farmasi, Universitas Dr. Soekardjo Banyuwangi mengucapkan terima kasih kepada Lurah Mojopanggung beserta kader dan perawat Posyandu Melati yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Apresiasi juga disampaikan kepada masyarakat yang telah berkenan hadir dan mengikuti kegiatan hingga akhir. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Dr. Soekardjo Banyuwangi atas kesempatan yang diberikan kepada dosen dan mahasiswa Farmasi untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Badi'ah, N. (2024). Pengaruh Konsumsi The Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi. Fakultas Kesehatan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Jombang.
- Dinas Kesehatan Banyuwangi. (2023). Profil Kesehatan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023. Banyuwangi: Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, 147-148.
- Dipiro, J.T., Yee, G.C., Haines, S.T., Nolin, T.D., Ellingrod, V.L., & Posey, L.M. (2023). *Dipiro's Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. 12th ed. New York: McGraw-Hill LLC.

Anung K., et al.

Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Sebagai Minuman Kesehatan Penderita Hipertensi di Kelurahan Mojopanggung Banyuwangi

- Kamilla, L., Mnsor, S., Ramanathan, S., & Sasidharan, S. (2009). Antimicrobial Activity of *Clitoria ternatea* L. Extracts. *Pharmacologyonline*, 1, 731-738.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023 Potret Indonesia Sehat. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Marpaung, A.M. (2020). Tinjauan Manfaat Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Bagi Kesehatan Manusia. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 1(2), 47-69.
- Nasution, S.B., Pane, H.F., & Salsabila, S. (2025). The Effectiveness of Butterfly Pea (*Clitoria Ternatea*) Tea Consumption in Reducing Blood Pressure Among Elderly Patients With Hypertension. *Jurnal Ilmiah Pannmed*, 20(3), 184-190.
- Nurdin, K.N., Rahmadhani, S., Putri, N., Amini, R., Hartini, P.T., & Hari, D.G. (2026). Implementasi Pemanfaatan Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Solusi Herbal Dalam Manajemen Hipertensi dan Gula Darah. *Jurnal Penagbdian Magister Pendidikan IPA*, 9(1), 68-74.
- Nurdjanah, S. (2024). *Manfaat Madu untuk Kesehatan dan Jenis-Jenisnya*. Diakses dari: https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3509/manfaat-madu-untuk-kesehatan-dan-jenis-jenisnya.
- Phrueksanan, W., Yibchok-anun, S., & Adisakwattana, S. (2014). Protection of *Clitoria ternatea* Flower Petal Extract Against Free Radical Induces Hemolysis and Oxidative Damage in Canine Erythrocytes. *Research in Veterinary Science*.
- Prastiwi, S.S., & Ferdiansyah, F. (2026). Review Artikel: Kandungan Dan Aktivitas Farmakologi Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* S.). *Farmaka*, 15(2), 1-8.
- Rinaldi, D., Lesmana, D.J., Nafillah., Rubianti, Y., Tantowi, Y.U., & Yuliana, T. (2024). Pemanfaatan Bunga Telang Sebagai Minuman Kesehatan Untuk Menurunkan Tekanan Darah Tinggi di Kelurahan Pagesangan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(9), 1141-1151.
- Shen, Y., Du, L., Zhang, X., & Zeng, H. (2016). Butterfly pea (*Clitoria ternatea*) Seed and Petal Extracts Decreased HEp-2 Carcinoma Cell Viability. *International Journal of Food Science & Technology*, 51(8). 1860-1868.
- Singh, N.K., Garabadu, D., Sharma, P., & Shrivastava, S.K. (2018). Anti-allergy and Anti-tusive Activity of *Clitoria Ternatea* L. in Experimental Animals. *Journal of Ethnopharmacology*, 224(2), 15-26.
- Sulaiman, R., & Sangging, H. (2024). Oxidative Stress in Hypertension Patients and the Role of Antioxidants. *Journal of Pharmacy and Science*, 15(1), 33-39.
- World Health Organization. 2025. Hypertension. Diakses dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>.